

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Dunia pendidikan dan sekolah merupakan bidang ilmu yang terus berkembang (dinamis). Seorang guru yang profesional tidak boleh ketinggalan dalam dinamika perkembangan ilmu pendidikan. “Guru yang sukses adalah guru yang dapat memahami masalah akademik dan profesional, seperti memahami motif, kepribadian, kemampuan, berpikir dan gaya belajar siswa, serta perilaku sosial siswa (Djiwandono dan Sri Esti Wuryani., 2002:3). Menjadi guru yang sukses adalah cita-cita setiap guru. Jika keberhasilan tercapai, guru akan merasa puas dengan apa yang didapatnya di kelas. Akan tetapi, masih banyak guru yang belum mengetahui aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan pengajarannya meskipun telah banyak diadakan seminar tentang hal ini.

Keberhasilan mengajar dapat dicapai melalui kerjasama antara guru dan siswa. Bagaimanapun, guru adalah orang pertama yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Awal keberhasilan dimulai dari perencanaan guru yang dibuat sebelum mengajar. Perencanaan tersebut tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, teratur. Sesuatu tidak boleh dilakukan dengan asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Imam At-Thabrani:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدٌ أُمَّ الْعَمَلِ أَنْ يُتَّقِنَهُ ُ (رواه الطبرانی)

*Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang di antara kamu sekalian yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqon (tepat, terarah, jelas dan tuntas) (HR. At-Thabrani).*

Hadits di atas sesuai dengan teori manajemen modern, yaitu suatu pekerjaan harus diselesaikan secara terencana dan terprogram dengan baik. Pendidikan dalam Islam sudah semestinya dikelola dengan sebaik-baiknya. Demikian pula guru harus akurat, tepat sasaran, jelas dan lengkap dalam melaksanakan proses pembelajarannya. Bagaimana proses pembelajaran

berjalan dengan semestinya maka guru perlu menyiapkan/membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran.

“RPP adalah rencana yang menggambarkan tata cara dan organisasi pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus” (Kunandar, 2007:240).

(Kunandar, 2007:240) menambahkan bahwa fungsi RPP ini adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (learning activities) agar lebih terarah dan berjalan efektif. Oleh karena itu, persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar meliputi banyak hal, yaitu persiapan tertulis, persiapan mental, situasi emosional yang akan dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan siswa untuk terlibat secara penuh. Adapun tujuan utama dari perencanaan pembelajaran adalah untuk menunjukkan perencanaan, pengembangan, penilaian dan pengelolaan proses pembelajaran (Isman, 2011: 136). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya perencanaan pembelajaran bagi setiap proses pembelajaran.;

Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Juniriang Zedrato (Zendrato, 2016) yakni faktor utama yang dipertimbangkan oleh Guru saat menyusun rpp adalah karakteristik siswa, tujuan belajar, kegiatan belajar mengajar, dan materi pelajaran. Ada tiga pola yang ditemukan dalam penerapan rpp di kelas yaitu kegiatan yang ditulis dalam rpp tetapi tidak diterapkan di kelas 25%, kegiatan yang ditulis dalam rpp tetapi tidak diterapkan di kelas 16% , dan kegiatan yang ditulis dalam rpp tetapi muncul dalam kegiatan kelas 39%. Pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesuai rpp 81%, dan pelaksanaan pembelajaran di kelas yang tidak sesuai dengan rpp 19% . Tingkat penerapan di dalam pelaksanaan di kelas tergolong tinggi artinya kegiatan yang sudah dirancang secara tertulis diterapkan di dalam kelas.

Selain itu, hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Anggraeni & Akbar, (2018) diperoleh kesimpulan bahwa kesesuaian RPP dan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Kota Sumedang memiliki persentase sebesar 68.0 %, dan berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas

yang tercantum pada RPP mulai dari kegiatan awal (79.8%), inti (63.8%), dan penutup (68.8.6%) telah sesuai atau memiliki kesesuaian yang tinggi dengan aktifitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Namun demikian meskipun memiliki kategori yang tinggi, tetapi belum seluruhnya sesuai dengan RPP yang digunakan, sehingga masih diperlukan adanya pengarahan dan pembinaan lagi kepada guru bahwa melaksanakan proses pembelajaran harus terus berpedoman pada RPP agar proses pembelajaran yang dilaksanakan mejadi lebih terarah dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan sebaik-baiknya. Adapun hasil penelitian Nada Naviana Simartama, Naniek Sulistya Wardani, (2019) menyimpulkan bahwa Hasil analisis penyusunan RPP satu lembar menunjukkan kategori sangat baik sebesar 87,56%. Hasil telaah pelaksanaan pembelajaran menunjukkan 87,45% termasuk kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan kesesuaian antara RPP satu lembar tematik berbasis active learning dengan pelaksanaan pembelajaran daring termasuk kategori sangat baik dengan persentase sebesar 87,51 %.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melaksanakan PLP di MI Al Washliyah Perbutulan Kec. Sumber Kab. Cirebon pada bulan September 2021 mengenai proses pembelajaran di kelas 5 berdasarkan observasi awal tersebut diketahui bahwa guru masih menganggap RPP hanya sebagai syarat kelengkapan administrasi dan guru masih melewatkan beberapa komponen pelaksanaan pembelajaran dalam RPP seperti komponen pendahuluan hanya melaksanakan kegiatan berkumpul, berdoa, dan menghadiri. Sedangkan kegiatan orientasi, pemberian referensi, dan apersepsi tidak.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, pada kegiatan inti diketahui beberapa guru melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan RPP hanya pada saat diperlukan penilaian dan pelatihan, sedangkan pada komponen lainnya seperti media pembelajaran/metode pembelajaran guru terkadang tidak mengaitkan hal tersebut untuk proses belajar. Artinya dalam pelaksanaan di lapangan guru masih belum melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

Banyak faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, beberapa faktor tersebut berdasarkan pengamatan peneliti yaitu karena sebagian pendidik menganggap RPP hanya sebagai kelengkapan administrasi pembelajaran, perubahan kurikulum yang belum dikuasai guru, keterbatasan waktu, dan lain-lain. Melihat kondisi tersebut tentu mengkhawatirkan dimana pendidik melakukan proses pembelajaran tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat berdasarkan silabus dan tentunya pembelajaran tidak maksimal dan tujuan pembelajaran yang optimal belum tercapai.

Karena pada hakikatnya penyusunan RPP bertujuan merancang pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, alasan pentingnya membuat RPP yaitu dapat menolong guru untuk memikirkan rencana pelajaran sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga kesulitan belajar dapat dicari jalan keluarnya, guru juga dapat mengatur fasilitas, perlengkapan, alat bantu pengajaran, waktu dan isi dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar seefektif mungkin serta menghubungkan tujuan dan prosedur kepada tujuan pembelajaran dan situasi pembelajaran.

Berdasarkan fakta di atas tentang pentingnya RPP sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Kesesuaian RPP Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Di MI Al Washliyah Perbutulan Kec. Sumber Kab. Cirebon”. Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013, dan guru-guru, khususnya guru kelas di MI Al Washliyah Perbutulan sehingga proses pembelajaran yang berlangsung dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan fokus masalah di atas sehingga dapat diidentifikasi masalah yang terkait Kesesuaian Antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran di MI Al Washliyah Perbutulan yang dilaksanakan Guru kelas sebagai berikut :

1. Guru belum melaksanakan kegiatan pendahuluan sesuai perencanaan RPP hal ini ditandai dengan guru masih melewatkan beberapa komponen pada pendahuluan seperti kegiatan orientasi, pemberian referensi dan apersepsi tidak.
2. Guru belum melaksanakan kegiatan inti sesuai perencanaan RPP ditandai dengan guru masih melewatkan beberapa komponen dalam RPP seperti media ataupun metode pembelajaran.
3. Guru berasumsi bahwa komponen pelaksanaan dalam RPP hanyalah sebagai syarat kelengkapan administrasi pembelajaran yang harus ada.
4. Belum diketahui kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk mengkaji semua penelitian ini, maka dibutuhkan penelitian yang lebih teliti dan jelas, maka yang menjadi batasan masalah dalam skripsi ini adalah :

1. RPP yang dimaksud adalah RPP yang dibuat guru kelas 3, 4, 5 pada semester genap tahun 2021/2022.
2. Pelaksanaan Pembelajaran yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPP yang dibuat guru kelas 3, 4, dan 5 di MI Al Washliyah Perbutulan
3. Analisis kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran di MI Al Washliyah Perbutulan Kec. Sumber Kab. Cirebon menganalisis komponen RPP Kurikulum 2013 terutama kegiatan pelaksanaan pembelajaran dalam RPP.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah sehingga dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MI Al Washliyah Perbutulan?
2. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan pembelajaran di kelas 3, 4, dan 5 berdasarkan RPP ?

3. Bagaimanakah kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas 3, 4, dan 5 MI Al Washliyah Perbutulan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kesesuaian Antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dengan Pelaksanaan Pembelajaran di MI Al Washliyah Perbutulan Kec. Sumber Kab. Cirebon . Secara rinci tujuan tersebut meliputi:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MI Al Washliyah Perbutulan
2. Untuk mendeskripsikan gambaran pelaksanaan pembelajaran di kelas berdasarkan RPP
3. Untuk mendeskripsikan kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru kelas 3, 4, dan 5 dengan Pelaksanaan Pembelajarannya di MI Al Washliyah perbutulan.

#### **F. Manfaat penelitian**

Adapun hal-hal yang menjadi manfaat dalam penelitian ini di harapkan menjadi pengetahuan tambahan, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan wawasan keilmuan terutama dalam upaya peningkatan prestasi belajar bagi peserta didik disekolah sehingga hal-hal ini dapat berdampak positif pada prestasi belajar peserta didik.

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua sisi yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, dan menambah pengetahuan bagi guru dan peneliti mengenai Kesesuaian Antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dengan Pelaksanaan Pembelajaran di MI Al Washliyah Perbutulan Kec. Sumber Kab. Cirebon . Baik dalam rangka penyelesaian studi juga sebagai panduan dan arahan proses pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan masukan serta pertimbangan tentang Bagaimana Kesesuaian Antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dengan Pelaksanaan Pembelajaran di MI Al Washliyah Perbutulan Kec. Sumber Kab. Cirebon .
- b. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan nanti saat menjadi guru sebenarnya dan untuk memenuhi tugas dalam mencapai gelar sarjana

